

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APABILA ALLAH YANG AWAL,
SEJAK KAPAN ALLAH ADA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
4 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APABILA ALLAH YANG AWAL,
SEJAK KAPAN ALLAH ADA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apabila Allah yang awal, sejak kapan Allah ada, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apabila Allah yang awal, sejak kapan Allah ada, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apabila Allah yang awal, sejak kapan Allah ada, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali)" (Al Baqarah : 2: 156)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apabila Allah yang awal, sejak kapan Allah ada, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah yang awal, sebelum alam raya terbentuk, Allah sudah ada, bahkan Allah sudah ada sejak alam raya yang sebelumnya, menghilang, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5

atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

KARENA ALLAH YANG AWAL, MAKA SEBELUM TUJUH LANGIT YANG SEKARANG DICIPTAKAN, SUDAH ADA TUJUH LANGIT SEBELUMNYA, TETAPI SUDAH MENGHILANG, YANG TINGGAL HANYA ENERGI ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa...(Al Hadiid : 57: 4)**

Disini Allah telah menjelaskan kepada manusia, bahwa Allah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...yang menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Karena Allah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**, maka apakah sudah ada tujuh langit sebelumnya, yang menghilang, dan kembali menjadi energi Allah, kemudian energi Allah yang kembali kepada Allah, dipakai untuk menciptakan quark dan atom serta tujuh langit yang baru seperti sekarang ini ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dengan baik dalam rahasia dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3) "Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk: 67: 3)**

Nah, disini Allah telah mendeklarkan: **"...Yang Awal...Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3) "...menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)**

Jadi, sebenarnya, sebelum Allah menciptakan **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang ini, sudah ada **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** sebelumnya, yang sudah menghilang, yang tinggal energi Allah. Dimana energi Allah kembali kepada Allah **"...kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)**

ALLAH SUDAH ADA, MENCIPTAKAN TUJUH LANGIT SEBELUMNYA YANG SUDAH MENGHILANG DIGANTIKAN DENGAN TUJUH LANGIT YANG BARU YANG DICIPTAKAN 13 800 000 000 TAHUN YANG LALU

Nah, dengan energi Allah yang kembali dari **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** sebelumnya yang menghilang, Allah menciptakan, 13 800 000 000 tahun yang lalu, quark dan atom kemudian **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang ini.

Mengapa Allah menciptakan **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** sebelumnya yang menghilang sama dengan **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang ini ?

Jawabannya adalah

Tersirat dalam rahasia dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3) "Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)**

Nah, **"...tujuh langit berlapis-lapis...yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)** artinya, **"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang ini adalah seimbang dengan **"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)** yang

sebelumnya.

Atau dengan kata lain, Allah menciptakan tujuh langit sebelumnya yang sudah menghilang digantikan dengan tujuh langit yang baru yang diciptakan 13 800 000 000 tahun yang lalu.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa...(Al Hadiid : 57: 4)**

Disini Allah telah menjelaskan kepada manusia, bahwa Allah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...yang menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Karena Allah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**, maka apakah sudah ada tujuh langit sebelumnya, yang menghilang, dan kembali menjadi energi Allah, kemudian energi Allah yang kembali kepada Allah, dipakai untuk menciptakan quark dan atom serta tujuh langit yang baru seperti sekarang ini ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dengan baik dalam rahasia dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3) "Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk: 67: 3)**

Nah, disini Allah telah mendeklarkan: **"...Yang Awal...Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3) "...menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)**

Jadi, sebenarnya, sebelum Allah menciptakan **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang ini, sudah ada **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** sebelumnya, yang sudah menghilang, yang tinggal energi Allah. Dimana energi Allah kembali kepada Allah **"...kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)**

Nah, dengan energi Allah yang kembali dari **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** sebelumnya yang menghilang, Allah menciptakan, 13 800 000 000 tahun yang lalu, quark dan atom kemudian **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang ini.

Mengapa Allah menciptakan **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** sebelumnya yang menghilang sama dengan **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang ini ?

Jawabannya adalah

Tersirat dalam rahasia dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3) "Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)**

Nah, **"...tujuh langit berlapis-lapis...yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)** artinya, **"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang ini adalah seimbang dengan **"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)** yang sebelumnya.

Atau dengan kata lain, Allah menciptakan tujuh langit sebelumnya yang sudah menghilang digantikan dengan tujuh langit yang baru yang diciptakan 13 800 000 000 tahun yang lalu.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se